

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019).

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan pendekatan studi kasus sebagai jenis penelitian yang digunakan. Menurut Sugiyono (2016) jenis penelitian ini melibatkan penyelidikan menyeluruh terhadap program, peristiwa, proses, dan aktivitas yang melibatkan satu atau lebih orang. Kasus-kasus ini saling berhubungan dalam hal waktu dan aktivitas, dan para peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data selama periode waktu yang berkesinambungan.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jombang. Hal ini dikarenakan BPKAD berperan dalam pembuat kebijakan Analisis Standar Belanja (ASB) di Kabupaten Jombang.

1.2.2 Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan informasi serta data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini. Subjek tersebut adalah beberapa Perangkat Daerah yang memiliki peran dalam pembuat kebijakan Analisis Standar Belanja (ASB) diantaranya, Kepala Bidang Anggaran, Kepala Sub Bidang Pengolahan Data Informasi Keuangan, dan Staff Pengolah Data Sistem Informasi Pelaksanaan Anggaran.

Tabel 3.1. Subjek Penelitian

No.	Subjek	Jabatan	Kuantitas
1.	Eni Sulistiyorini, SE	Kepala Bidang Anggaran	1 Orang
2.	Eny Pudjimuljowati, SE., M.Si	Kepala Sub Bidang Pengolahan Data Informasi Keuangan	1 Orang
3.	Mohammad Amirul Rosyid, A.Md.T	Staff Pengolah Data Sistem Informasi Pelaksanaan Anggaran	1 Orang
Jumlah Subjek			3 Orang

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Fokus peneliti melakukan penelitian di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jombang dengan mengamati Belanja Daerah berdasarkan konsep Anggaran Berbasis Kinerja (ABK).

Selanjutnya, untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah, dikembangkan Analisis Standar Belanja (ASB) khususnya lingkup ASB Non Konstruksi (Non Fisik) pada kegiatan Bimbingan Teknis yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jombang. Mengacu pada Peraturan Bupati Jombang Nomor 55 Tahun 2022

Tentang Analisis Standar Belanja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jombang Tahun 2023, ada beberapa komponen yang nantinya akan menjadi alat ukur pada penelitian ini. Dimana penerapan ASB dikatakan baik apabila memenuhi beberapa komponen menurut Peraturan Bupati (PERBUP) diatas yaitu, Pengendali Belanja (*Cost Driver*), Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fix Coxt*), Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*), Rumus Perhitungan Belanja Total, dan Rincian Komponen ASB.

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Sedangkan Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2009).

3.4.2 Sumber Data

Menurut (Moleong, 2007) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. (Sugitono, 2015 : 187). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah Perangkat Daerah yang meliputi Kepala Bidang Anggaran, Kepala Sub Bidang Pengolahan Data Informasi Keuangan, dan Staff Pengolah Data Sistem Informasi Pelaksanaan Anggaran.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: 187). Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) untuk memperkuat hasil penelitian.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan penelitian ini yaitu:

1. Teknik Observasi

Metode ini biasanya diartikan sebagai bentuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis, tentang fenomena - fenomena lapangan yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subyek yang diamati. Dengan mengamati secara langsung aktivitas di kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)

Kabupaten Jombang untuk dapat mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, dan orang - orang yang terlibat di dalamnya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung antara peneliti dengan informan (pihak – pihak yang berkaitan). Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan – pertanyaan yang rinci mengenai Analisis Standar Belanja (ASB) dalam penyusunan Belanja Daerah Kabupaten Jombang.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari arsip, gambar, dokumen dan lainnya yang dapat dijadikan pendukung dalam penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

4. Teknik Studi Pustaka

Teknik studi pustaka ialah sebuah pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur, dan buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian agar dapat memperkuat landasan teori penelitian.

3.4.4 Validitas Data

Pada saat teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan semata-mata digunakan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2015: 328).

Trianggulasi data yang digunakan berupa :

1. Triangulasi sumber

Artinya keabsahan data yang diperoleh agar mendapatkan informasi yang sesuai maka peneliti melakukan perbandingan melalui pengecekan ulang terhadap suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Agar memperoleh data yang berbeda dan hasil yang akurat maka peneliti melakukan wawancara terhadap siswa, guru dan kepala sekolah untuk keabsahan informasi.

2. Triangulasi metode

Peneliti melakukan penelitian untuk melengkapi kekurangan informasi yang diperoleh dengan cara ricek cross cek kepercayaan data kepada sumber yang sama dengan metode tertentu. Peneliti membandingkan melalui data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, kemudian diperkuat dengan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan melakukan pengamatan dan wawancara dalam waktu dan situasi yang berbeda. Tujuan dari triangulasi waktu adalah untuk mengetahui keakuratan data yang diperoleh selama wawancara dan observasi lapangan.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa langkah awal dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, mengingat tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh informasi. Pengumpulan data dapat dilaksanakan dalam berbagai konteks dengan memanfaatkan beragam sumber dan metode. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang relevan yang mendukung pencapaian tujuan penelitian.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai

dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2019).

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.